

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAMBI JURUSAN KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

KARINES ANEKA SINIAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. M DENGAN BENDUNGAN ASI DI TPMB NELLYWATI KOTA JAMBI TAHUN 2025

Xii + 95 halaman, 4 tabel, 1 bagan, 1 lampiran

SINOPSIS

Bendungan ASI merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada masa nifas, dimana terjadi penyempitan ductus laktiferus atau kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna. Menurut data WHO, di Amerika Serikat sekitar 40% ibu nifas tidak mau menyusui dikarenakan nyeri dan pembengkakan payudara, sedangkan di Indonesia sekitar 10-20% dari jumlah populasi ibu nifas mengalami bendungan ASI. Kondisi ini dapat menyebabkan mastitis dan abses payudara jika tidak ditangani dengan baik, sehingga menghambat proses pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI menggunakan teknik kompres dingin daun kubis sebagai intervensi untuk mengatasi masalah tersebut dan memperlancar produksi ASI.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Intervensi yang diberikan adalah kompres dingin daun kubis yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan standar prosedur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Asuhan kebidanan diberikan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney.

Setelah diberikan asuhan kebidanan dengan teknik kompres dingin daun kubis, terjadi perbaikan kondisi pada ibu nifas. Bendungan ASI berkurang, pembengkakan dan nyeri pada payudara menurun, serta ibu merasa lebih nyaman. Produksi ASI menjadi lebih lancar dan ibu dapat menyusui bayinya dengan lebih efektif. Kompres dingin daun kubis terbukti efektif dalam mengatasi bendungan ASI dan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Daftar bacaan: 24 (2015-2025)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAMBI JURUSAN
KEBIDANAN**

Laporan Tugas Akhir, JuNi 2025

KARINES ANEKA SINIAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. M DENGAN BENDUNGAN ASI
DI TPMB NELLYWATI KOTA JAMBI TAHUN 2025**

Xii + 95 halaman, 4 tabel, 1 bagan, 1 lampiran

ABSTRAC

Breast engorgement is one of the common complications that occurs during the postpartum period, characterized by narrowing of the lactiferous ducts or incomplete emptying of the mammary glands. According to WHO data, in the United States about 40% of postpartum mothers refuse to breastfeed due to breast pain and swelling, while in Indonesia around 10–20% of postpartum mothers experience breast engorgement. This condition may lead to mastitis and breast abscess if not properly managed, thereby hindering the practice of exclusive breastfeeding.

This study aims to provide midwifery care for postpartum mothers with breast engorgement using cold cabbage leaf compresses as an intervention to overcome the problem and facilitate breast milk production.

This research employed a case study method with a midwifery care approach for postpartum mothers experiencing breast engorgement. The intervention given was the application of cold cabbage leaf compresses carried out systematically according to standard procedures. Data were collected through observation, interviews, and physical examinations. Midwifery care was provided using Varney's 7-step management approach.

After receiving midwifery care with the cold cabbage leaf compress technique, the condition of the postpartum mother improved. Breast engorgement decreased, breast pain and swelling subsided, and the mother felt more comfortable. Breast milk production became smoother, and the mother was able to breastfeed her baby more effectively. Cold cabbage leaf compresses proved effective in relieving breast engorgement and supporting the success of exclusive breastfeeding.

Reference: 24 (2015-2025)